

ANALISIS CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DAN TIDAK BERPRESTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS.

simporianadone@gmail.com

Abstrak

Simporianana Done, Nim. 1544023 “*Analisis Cara Belajar Siswa yang Berprestasi dan Tidak Berprestasi dalam Pembelajaran IPS*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing 1). Dr. J. Priyanto Widodo, S.Pd., M.Pd. 2) A. Fatikhul Amin A. M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengetahui Cara Belajar Siswa Berprestasi , 2) Mengetahui Cara Belajar Siswa yang Tidak Berprestasi, 3) Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil belajar siswa. Cara belajar merupakan Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi tertentu, Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukannya. Hasil penelitian ini menunjukkan: bahwa cara belajar siswa yang berprestasi dan tidak berprestasi sangatlah berbeda . Siswa yang berprestasi mempunyai cara belajar yang baik, teratur, disiplin, baik di sekolah maupun di rumah, Sedangkan siswa yang tidak berprestasi kurang memiliki cara belajar yang baik, baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Cara Belajar, Siswa Berprestasi, Tidak Berprestasi.

Abstract

Simporianana Done, Nim: 1544023. “*Analysis of the Learning Methods of Students who Achieve and do not Achieve in IPS Learning of Seventh Grade Students in SMP Sepuluh November, 2018/2019 school year*. Thesis. History of STKIP Education Courses PGRI Sidoarjo. Professor, 1). Dr. J. Priyanto Widodo, S.Pd., M.Pd. 2) A. Fatikhul Amin A. M. Pd.

Key Terms: Learning Methods, Students Achieve, Students do not achieve in IPS Learning Class.

The aims of this study: (1) Understanding the learning methods of students who achieve, (2) Understanding the learning methods of students who do not achieve, (3) Understanding the factors who influence of learning outcomes. The way of learning is the activities carried out by students in certain learning situation, these activities are a reflection of learning effort that it does. The result of the study show that the way to study of students who achieve and do not achieve is very different. Outstanding students have good, regular, and disciplined learning methods, both at school and at home. While students who do not achieve or do not perform have less good, regular, and disciplined ways of learning both at school and at home.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat dan merupakan komponen utama dalam menentukan intelektual generasi muda. Intelektual generasi muda akan berkembang dengan baik jika pendidikan di suatu negara juga baik (dalam Widi Astutik, FX. Fartoyo dan J. Pryanto Widodo 2009:1). Pendidikan dalam suatu negara dapat dikatakan baik apabila terbukti dapat meningkatkan sumber daya manusia. Kegiatan belajar mengajar merupakan langkah awal yang meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam suatu pendidikan di sekolah. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. kegiatan belajar mengajar merupakan langkah awal yang meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam suatu pendidikan di sekolah. hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa. siswa akan memperoleh hasil yang baik jika cara belajarnya juga baik, begitupun sebaliknya jika tidak memiliki cara belajar yang baik, tidak akan memperoleh hasil yang baik. akan tetapi cara belajar yang baik tidak selamanya membuat siswa untuk memperoleh hasil yang baik, hal tersebut disebabkan adanya faktor. baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. pada umumnya semua siswa berprestasi, akan tetapi hal yang membuat siswa tidak berprestasi adalah kurang memiliki cara belajar yang baik. setiap anak memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda.

Oemar Hamalik, (2006: 180) Mengemukakan bahwa seorang yang ingin berhasil dalam belajarnya hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik. selain sekolah yang sebagai lembaga pendidikan, orang tua dan masyarakat lingkungan peserta didik juga memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pendidikan sesuai kemampuan masing-masing.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui Cara belajar siswa yang berprestasi dan tidak berprestasi dalam pembelajaran IPS Kelas VII SMP Sepuluh Nopember.

Menurut Hilgrat dan Bower (dalam Baharudin, 2010:13) belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Slameto (2013:54-55 faktor-faktor yang menentukan hasil belajar antara lain: faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan berasal dari luar diri siswa. faktor yang berasal dari luar contohnya kemampuan yang dimiliki, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor lingkungan. Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa dalam usaha belajar. Slameto (2013: 82) berpendapat Cara-cara yang dilakukan oleh siswa dalam belajar antara lain:

- Cara Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya, siswa perlu mempunyai jadwal belajar yang baik dan melaksanakan secara teratur dan disiplin agar belajarnya dapat berjalan dengan baik dan berhasil.
- Cara Membuat Catatan siswa harus memiliki catatan singkat karna dengan memiliki catatan singkat sangat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
- Cara mengikuti pelajaran didalam kelas The Liang Gie (1998) Persiapan sarana, persiapan jasmani, persiapan tekad, persiapan pikiran.

- Cara mengulangi pelajaran, siswa harus ada pengulangan materi di rumah karena dengan pengulangan materi apa yang dipelajari tidak mudah lupa sehingga benar-benar tertanam erat dalam ingatan.
- Cara melakukan konsentrasi, konsentrasi dalam belajar merupakan kunci untuk menentukan keberhasilan siswa.
- Cara menghafal dalam pelajaran, Menghafal dalam belajar pada dasarnya bukanlah tujuan utama, menghafal juga penting dalam belajar, dalam hal ini hafal bukan kata demi kata tetapi harus paham/mengerti betul apa yang dihafal.
- Cara mengikuti ujian, Ujian merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh penguasaan siswa atas materi pelajaran yang telah dipelajari selama kurun waktu tertentu. ujian dapat mendidik siswa untuk percaya pada kemampuannya sendiri.

Prestasi merupakan usaha maksimal yang dicapai seseorang dalam melaksanakan dalam belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru (Abdorrhakman, 2008:87). Sedangkan menurut Slameto 2013:54) faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

- Pedoman Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.
- Pedoman Observasi
Observasi terhadap tingkah laku siswa selama kegiatan proses belajar mengajar di kelas.
- Dokumentasi
Menurut Arikunto dokumentasi merupakan benda-benda tertulis.

alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Alat perekam dan Kamera, yang digunakan sebagai alat bantu agar tidak ada informasi yang terlewatkan. dan kamera berfungsi untuk mengambil gambar ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan di SMP Sepuluh Nopember. tepatnya di kelas VII B. Siswa yang Berprestasi dalam pembelajaran IPS Kelas VII B SMP Sepuluh Nopember adalah Adinda Fazza Aurelia, Kristina Debora Papilaya, Maurena Isaura Azzarha. Sedangkan siswa yang kurang berprestasi adalah Muhammad Ataya S, Muhammad Bayu P, Muhammad Fachri.

- **Anak yang Berprestasi**

Pada saat mengikuti pelajaran persiapan yang dilakukan siswa berprestasi adalah menyiapkan Prasarana yaitu buku paket, buku catatan dan alat tulis. saat guru menjelaskan Ketiga siswa berprestasi tersebut fokus mendengar dan memperhatikan dengan penuh konsentrasi disaat guru menyampaikan materi. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswayang berprestasi selalu menanyakan materi yang belum mereka paham/kuasai kepada guru mata pelajaran IPS. Menanyakan materi yang belum paham sangat membantu siswa dalam pembelajaran, karena dengan menanyakan materi yang belum paham kepada guru maka akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan, selain mendapat pengetahuan lebih banyak dapat melatih diri siswa untuk lebih berani berbicara dan sekaligus untuk menambah tingkat pemahaman siswa. Disaat guru menyuruh siswa membaca siswa yang berprestasi berkonsentrasi dengan memusatkan perhatian pada apa yang sedang dibaca sampai benar-benar memahami isi bacaan tersebut. Siswa berprestasi membuat catatan atau ringkasan pada materi-materi yang dianggap penting.

- **Siswa yang Kurang Berprestasi.**

Saat mengikuti pelajaran siswa yng kurang berprestasi selalu telat masuk kelas. Akibatnya ketiga siswa tersebut kurang memiliki persiapan dalam mengikuti pelajaran di dalam Kelas. Saat guru menyampaikan materi kurang konsentrasi mendengar maupun memperhatikan guru. Tidak berusaha menanyakan materi yang belum paham kepada guru, hal ini sangat tidak membantu siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari. Kurang fokus saat di suruh membaca buku, hal ini menyebabkan tidak dapat memahami isi bacaan. siswa yang tidak berprestasi kurang berusaha membuat ringkasan, ini dapat menyebabkan mereka sulit untuk belajar. padahal dengan adanya ringkasan dapat memudahkan siswa untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang berprestasi memiliki cara belajar yang baik seperti membuat jadwal, ada pengulangan materi, cara membuat ringkasan, cara menghafal, cara membaca buku, cara melakukan konsentrasi, cara mengikuti pelajaran, cara mengikuti ujian. Sedangkan siswa yang kurang berprestasi kurang memiliki cara belajar yang baik.

SARAN

Setiap individu mempunyaicara belajar yang berbeda-beda. pada hakikatnya tidaka ada siswa yangbohoh, khususnya dalam bidang pendidikan. Selain guru yang memperhatikan cara belajar siswa, juga peran orang tua sangat dikedepankan dan menentukan carabelajar yang baik bagi anak-anaknya.

Daftar Pustaka

Hamalik, Oermar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Widodo Priyanto, Astutik Widi, Wartoyo. 2009. *Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Revolusi Kemerdekaan (1945-1950)*. Klaten. Pelangi Press.

Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Humanlora.

The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta